BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Fotografi Dokumentasi

Dalam (KBBI, n.d.), Dokumentasi merupakan pengumpulan bukti dan ketarangan berupa gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Fotografi merupakan bagian dari dokumentasi mengenai bukti dan keterangan suatu peristiwa yang terjadi melalui media foto. Dikemukakan oleh (Ryan, Raharjo, A, & Adityasmara, F, 2023) bahwa "Dalam kehidupan sehari-hari keberadaan kita dalam dunia multi dimensi ini terus berubah dalam satuan detik dan segalanya diukur dengan waktu, sebagai fotografer dapat dikatakan dalam perekaman suatu peristiwa pada sekitarnya adalah menjadi urusannya". Dengan demikian, fotografi dokumentasi merupakan aktivitas pengambilan gambar atau karya foto untuk mengabadikan suatu peristiwa yang sedang terjadi dan akan menjadi bagian sejarah di waktu yang akan datang.

2.2 Fotografi Dokumenter

Menurut buku karya (Sugiarto A. , 2005) yang berjudul Paparazzi menjelaskan bahwa fotografi dokumenter serupa dengan sinopsis film yang menceritakan jalan peristiwa dengan media foto. Dokumentasi bersifat mengumpulkan bukti suatu peristiwa yang runtut dengan pengambilan gambar. Fotografi dokumenter melakukan pengambilan gambar secara mendalam dengan pendekatan kepada objek yang difoto. Sehingga pada visual yang dihasillkan akan memiliki nilai informasi dan cerita di dalamnya.

Fotografi dapat menggambarkan realita secara lebih baik dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan seni lukis. Pada perkembangan zaman saat ini fotografi dokumenter berfungsi untuk menyebarluaskan sebuah peristiwa aktual dan terpercaya. Seperti yang dikemukakan (Soedjono, 2005) bahwa foto dokumenter sesuai dengan sifat hakiki dari fotografi yang berfungsi merekam atau mendokumentasikan sesuatu.

Fotografi dokumenter ditampilkan secara detail lengkap disertai teks informasi dan cerita yang terjadi saat di lapangan. Selain itu fotografi dokumenter merupakan sebuah karya seni yang berdasarkan ekspresi dan respon terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Pemotret harus mengeluarkan usaha ekstra yang didasari niat kuat dan didukung persiapan yang matang (Sugiarto, 2006). Foto dokumenter adalah sebuah

representasi visual dari fenomena yang melibatkan emosi personal dan menceritakan keseluruhan fenomena dari awal hingga akhir.

2.3 Teori EDFAT

Teori EDFAT merupakan metode pengambilan gambar dengan kamera yang digunakan untuk melatih kepekaan dalam melihat sesuatu secara detail dengan runtut dan memiliki konteks utuh dalam nilai informasi dan cerita. Metode EDFAT terdiri dari :

1. *Entire* yaitu memotret dengan menampilkan keseluruhan peristiwa pada lokasi penelitian
2. *Detail* yaitu memperlihatkan visualisasi secara detail atau jelas
3. *Frame* yaitu membingkai suatu detail visual yang telah dipilih
4. *Angle* yaitu sudut pandang terhadap posisi pengambilan gambar pada karya sebuah foto
5. *Time* yaitu waktu penentuan pengambilan gambar dengan menyesuaikan cahaya dan momen

2.4 Permainan Anak

Permainan dan bermain merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak sehari-hari. Permainan anak dalam bentuk apapun tetap menyenangkan dan menggembirakan seorang anak karena tujuannya sebagai media permainan. Menurut (Ruswandi, 2005) permainan adalah sebuah bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bagi pelakunya. Permainan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan, interaksi dan komunikasi pada anak. Permainan dapat memberi dorongan positif terhadap kreativitas anak untuk membebaskan imajinasi, menemukan sesuatu hal baru, menemukan hubungan baru dengan orang lain. (Mulyadi, 2004) menjelaskan bahwa bermain memberikan kesempatan pada individu untuk berpikir dan bertindak imajinatif, serta penuh daya khayal yang erat hubungannya dengan perkembangan kreativitas anak.

Menurut ((Kusantini), 2004) mengemukakan bahwa bermain dapat digunakan anak-anak untuk menjelajahi dunianya mengembangkan kompetensi dalam usaha mengatasi dunianya dan mengembangkan kreativitas anak. Terdapat banyak konsep yang dapat diperoleh anak melalui bermain dimana anak memiliki kemampuan untuk memahami konsep ilmiah tanpa paksaan, konsep merespon suatu hal, kreativitas, dan

interaksi. Kemampuan tersebut juga dapat dikembangkan dalam kompetensi kreativitas anak.

Menurut Piaget (Marinda, 2020) bermain dapat meningkatkan perkembangan kognitif karena membuat anak-anak mempraktikkan kompetensinya serta memperoleh keterampilan melalui cara yang menyenangkan.

2.5 Perkembangan Permainan Anak

Seiring berjalannya masa, jenis permainan anak-anak mengalami perubahan yang sangat bervariasi. Pada zaman dahulu untuk mengisi waktu luang, anak-anak memanfaatkan waktunya untuk bermain bersama rekan-rekannya. Permainan tradisional cenderung lebih mendidik, meningkatkan kreativitas dan meningkatkan solidaritas antar teman. Bahan-bahan yang digunakan lebih banyak dari alam atau lingkungan sekitar tanpa harus membeli. Pada masa sekarang, adanya perkembangan teknologi menyebabkan munculnya berbagai permainan modern. Mac Iver ((Soekanto), 2012) mengatakan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan dalam hubungan sosial atau perubahan terhadap keseimbangan sosial tersebut.

(Jasa, n.d.) mengelompokkan perbedaan anak dan pengaruhnya terhadap permainan yang ideal dalam 5 kategori, yaitu:

1. Pengaruh Umur

   Umur mempengaruhi perbedaan jenis dan bentuk mainan yang sesuai untuk diberikan.
2. Pengaruh Jenis Kelamin

   Perbedaan jenis kelamin merupakan penyimpangan dimana anak laki-laki dan perempuan bermain sesuai dengan jenis kelamin masing-masing.
3. Pengaruh Orang Tua

   Peran orang tua dalam memilih permainan sangat penting sehingga berpengaruh pada ketertarikan anak.
4. Pengaruh Karakter dan Kepribadian Anak

   Permainan yang dipilih dan digemari oleh anak dapat menggambarkan karakter dan kepribadian seorang anak.
5. Pengaruh Lingkungan

Pengaruh lingkungan seperti di daerah desa yang lebih tertarik dengan permainan tradisional yang dilakukan bersama teman-teman. Namun pada lingkungan seperti daerah kota yang lebih tertarik permainan yang praktis dan tidak rumit.

2.6 Penelitian Terdahulu

Pada (Yoganatha, P, Yana, I, & Bratayadnya, P, 2021) Retina Jurnal Fotografi yang berjudul "Permainan Tradisional di Desa Tua Tabanan dalam Fotografi Dokumenter" membahas tentang permainan tradisional yang semakin punah. Kemudian peneliti terpacu ingin melestarikan permainan tradisional yang hampir terlupakan tersebut yang ditampilkan dalam fotografi dokumenter dengan mempertimbangkan unsur-unsur visual dan perorganisasiannya, landasan teori penciptaan dan teknik fotografi. Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian untuk melakukan foto dokumenter permainan tradisional yang mulai terlupakan. Namun pengambilan gambar menggunakan teknik reka adegan seperti seolah-olah objek yang difoto sedang melakukan permainan tersebut. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar permainan tradisional dapat terus dilestarikan.

Skripsi Mahasiswa Universitas Kristen Petra (Megawati, C, Wijayanti, A, & Bramantijo, 2017) berjudul "Perancangan Karya Fotografi tentang Permainan Tradisional Indonesia", penelitian tersebut fokus pada pembahasan tentang permainan tradisional yang seiring berkembangnya zaman akan semakin punah. Sehingga tujuan penelitian tersebut ingin melestarikan kembali permainan tradisional budaya Indonesia melalui karya fotografi yang ditampilkan pada pameran foto yang diadakan di kota Surabaya pada tahun 2017. Selain ditampilkan pada pameran foto, hasil karya peneliti tersebut disajikan dalam media grafis, bentuk brosur, bentuk poster, bentuk postcard, dan bentuk katalog.

Terdapat 3 jurnal penelitian dengan garis besar pembahasan yang sama yaitu :

1. (Andriani, 2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya, No.1, Vol.9.*
2. (Khasanah, I, Prasetyo, A, & Rakhmawati, E, 2011). PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA STIMULASI ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Penelitian PAUDIA, No.1, Vol.1.*
3. (Hayati, S & Putro, K, 2021). BERMAIN DAN PERMINAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, No.1, Vol.4.*

Penelitian tersebut memiliki persamaan dalam mengemukakan efek dan perkembangan anak dalam bermain. Salah satu cara untuk meningkatkan potensi anak adalah dengan cara bermain. Perkembangan anak berpengaruh pada kesesuaian usia dan lingkungan mereka dalam bermain. Dimana dengan bermain anak-anak dapat mengalami pengenalan dunia sekitarnya. Permainan tradisional dapat mengasah perkembangan sosial, fisik motorik, moral dan seni anak. Peran penting dalam tumbuh kembang anak adalah peran orang tua dan keadaan lingkungan di sekitarnya.

2.7 Kerangka Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pembaruan penelitian dari tinjauan pustaka di atas, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi ke lokasi penelitian yaitu beberapa daerah di kota Malang. Lalu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian guna mendapatkan informasi serta cerita pada fenomena yang sedang terjadi. Informasi tersebut dianalisis dan divisualisasikan melalui fotografi dokumentasi berwujud *photobook* disertai dengan teks informasi dan cerita singkat di dalamnya.

Review Karya

Fotografer 1

Nama Fotografer	I Gede Lila Kantiana
URL	https://flickr.com/photos/gedelila
Narasi Project	Dalam album foto yang berjudul “Permainan Tradisional” karya I Gede Lila Kantiana ini berisi foto-foto tentang permainan anak-anak dan dewasa yang dimainkan secara tradisional. Permainan tradisional pada album ini diambil dari kegiatan masyarakat pedesaan yang berada di wilayah Bali.

Foto terbaik	 *Gambar 2. 1 Review Karya* *Gambar 2. 2 Review Karya*

	 Gambar 2. 3 Review Karya
	 Gambar 2. 4 Review Karya

Fotografer 2

Nama Fotografer	Muhammad Taufiq
URL	https://instagram.com/taufiq_stmudo?igshid=YmMyMTA2M2Y=
Narasi Project	Potret yang diabadikan oleh Muhammad Taufik menggambarkan anak-anak yang asyik menikmati bermain lumpur yang berlokasi

	di wilayah Bogor. Lain hal ketika telah dewasa menghindari sesuatu hal yang menurutnya kotor, salah satunya bermain lumpur. Namun, menurut anak-anak kegiatan bermain yang dilakukan bersama dengan teman-teman maka kotor pun tak menjadi masalah.
Foto terbaik	 *Gambar 2. 5 Review Karya*
	 Gambar 2. 6 Review Karya

	 Gambar 2. 7 Review Karya

Fotografer 3

Nama Fotografer	Boedi Kwodokijo
URL	https://instagram.com/boedi_kwodokijo?igshid=YmMyMTA2M2Y=
Narasi Project	Boedi Kwodokijo mengabadikan foto-foto tentang kegiatan masyarakat desa Pamotan, Malang yang beraktivitas dan bermain di pinggiran sawah tepatnya di atas aliran sungai. Selain bermain di pinggiran sawah, Boedi Kwodokijo juga mengabadikan momen foto anak-anak yang berlari mengenakan seragam dengan penuh tawa menuju ke sekolah.

Foto terbaik	 *Gambar 2. 8 Review Karya*

Gambar 2. 9 Review Karya

Gambar 2. 10 Review Karya

Gambar 2. 11 Review Karya